

**THE IMPACT OF SOCIALIZATION OF ANTI NARKOBA ON NARCOTE
KNOWLEDGE STUDENTS OF SMK NU UNGARAN ABOUT IN 2018**

*M. Imron Rosyidi, Eko Susilo
Nursing Faculty of Ngudi Waluyo University
tentaralangit46@gmail.com*

ABSTRACT

Background : *Narkotic that continuously consumed will make the weak of body, because inserted unused drug or narcotic will threat the body, this threat have 2 kind, physical threat and pshycological threat. (UNODC,2008). In the history, narkotic used in the treatment and research activity, but drugs abuse very danger to our nation, so the government will call it emergency situation of drugs abused. Base on BNN reserach on 2014 have been found that youth consumed narcotic was increase. Except health, narcotic have social impact and economical impact.*

Purpose : *to know the impact of narcotic socialisation to the student of SMK NU Semarang Region knowledge about Narcotic*

Method : *the research design are descriptive comparative, with cross sectional approach, the population are 360 student with sample 80 student of SMK NU Semarang Region, Sampling methode uses purposive sampling. Bivariat analysis using Wilcoxon test.*

Result : *have been found 80 % with good knowledge category before socialisation and 90 % with good knowledge category after socialisation. Result of wilcoxon test have been value $0,034 < 0,05$ have an impact of socialisation to the student knowledge about narcotic.*

Conclusion : *more of the youth have a good knowledge about narcotic*

Keywords: *narcotic socialisation, knowledge about narcotic*

DAMPAK SOSIALISASI ANTI NARKOBA TERHADAP PENGETAHUAN SISWA SMK NU UNGARAN TENTANG NARKOBA TAHUN 2018

M. Imron Rosyidi, Eko Susilo
Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
tentalangit46@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Narkoba yang dikonsumsi secara terus menerus akan membuat tubuh seseorang menjadi melemah, karena zat yang dia masukkan secara langsung menjadi ancaman bagi tubuh, ancaman ini baik ancaman fisik maupun ancaman psikologis (UNODC,2008). Secara historis, narkoba sebenarnya digunakan dalam dua kegiatan yaitu pengobatan dan penelitian, akan tetapi penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan sehingga Indonesia masuk kategori Darurat Narkoba. Berdasarkan riset BNN tahun 2014 didapatkan bahwa jumlah pengguna narkoba remaja dalam kategori meningkat. Selain kesehatan narkoba juga memberikan dampak ekonomi dan sosial.

Tujuan: untuk mengetahui dampak sosialisasi anti narkoba terhadap pengetahuan siswa SMK NU Ungaran tentang Narkoba

Metode: desain penelitian ini adalah deskriptif komparatif menggunakan pendekatan cross sectional, jumlah populasi 360 siswa dengan sampel penelitian 80 siswa SMK NU Kab Semarang, pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis Bivariat menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan 80 % remaja berpengetahuan baik sebelum dilakukan sosialisasi dan 90 % berpengetahuan baik setelah dilakukan sosialisasi. Hasil uji wilcoxon didapatkan nilai $0,034 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan ada dampak sosialisasi narkoba terhadap pengetahuan siswa SMK NU tentang Narkoba.

Simpulan: bahwa sebagian besar siswa SMK NU memiliki pengetahuan yang baik tentang narkoba.

Kata Kunci: sosialisasi Anti Narkoba, Pengetahuan tentang narkoba

LATAR BELAKANG

Narkoba secara langsung maupun tidak langsung memiliki efek negatif bagi tubuh, efek ini ada yang berlangsung jangka pendek dan jangka panjang. Seseorang yang mengalami kecanduan narkoba kemudian tubuhnya akan mengalami ketergantungan kepada zat tersebut, ketika tubuh tidak mendapatkan asupan maka penderita akan mengalami sakau, lebih berat lagi jika karena penggunaan narkoba tersebut membuat seseorang mengalami gangguan saraf dari yang ringan ke berat, salah satu gangguan saraf yang berat adalah gangguan jiwa, gejala gangguan jiwa akibat narkoba ini bisa dipicu oleh zat yang sering digunakan oleh pecandu, seseorang yang terbiasa mengkonsumsi ganja akan mengalami kejadian euforia atau merasa bergembira secara berlebihan disatu sisi akan mengalami paranoid atau ketakutan yang berlebihan terhadap sesuatu. Perasaan bergembira dan paranoid yang berlangsung secara terus menerus cenderung memicu kejadian gangguan jiwa, untuk mencegah orang – orang yang belum terkontaminasi narkoba dengan cara sosialisasi, sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan memberikan imunitas kepada seseorang untuk tidak berani mencoba mengkonsumsi narkoba.

TINJAUAN PUSTAKA

Narkoba sendiri adalah beberapa zat yang seharusnya secara kesehatan digunakan sebagai obat tetapi disalahgunakan untuk bersenang – senang sehingga menimbulkan efek kecanduan, selain menimbulkan kecanduan obat ini juga berpotensi merusak otak, paru, jantung bahkan saluran cerna. (UU no 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika)

Jenis – jenis narkoba diantaranya : Sabu adalah zat serbuk yang digunakan untuk menjaga dan meningkatkan stamina, penggunaan berlebihan akan membuat jantung menjadi overload dan gagal jantung, Extasy adalah zat halusinogenik yang berpotensi menimbulkan euforia

secara berlebihan, sehingga penggunaanya akan memiliki kontrol yang rendah pada dirinya, Ganja hampir sama dengan extasy tetapi efek sampingnya memicu paranoid atau ketakutan yang berlebihan, Daun Kecubung membuat penggunaanya memiliki perilaku tidak wajar cenderung mirip pasien gangguan jiwa, Opium/heorin aslinya obat golongan sedatif yang digunakan untuk proses pembiusan dan melawan nyeri, penggunaan secara berlebihan akan merusak sistem saraf pusat

Dampak penggunaan NAPZA :
 Dampak ekonomi : Penyalahgunaan napza akan merusak sistem perekonomian rumah tangga karena alokasi kebutuhan berkurang digunakan untuk membeli NAPZA, Dampak fisik : beberapa penyakit dapat muncul akibat penyalahgunaan ini, Dampak Psikologis : ketergantungan obat membuat klien atau pecandu kesulitan mengendalikan emosi, Dampak Sosial : merusak hubungan pertemanan, persaudaraan dll, Dampak Spiritual : akan semakin menjauh dari ibadah dan tuhan

Cara-cara pencegahan penyalahgunaan NAPZA: Berkumpullah dengan orang – orang positif, Sadari bahaya yang dimunculkan selain gangguan jiwa adalah kematian, Memperkuat keimanan kepada tuhan YME, Miliki impian besar yang memperkuat tekad dan kemauan kita untuk maju, Miliki cita – cita mulia sehingga tidak mudah tergoda dengan kesenangan sesaat

METODE

Jenis penelitian ini adalah deksriptif komparatif, dengan pendekatan cross sectional, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 siswa SMK NU Kab Semarang.

HASIL

Dari 80 responden didapatkan 80 % anak dalam kategori berpengetahuan baik terkait bahaya narkoba sebelum dilakukan sosialisasi, kategori baik ini

dibuktikan dengan pemahaman responden bahwa narkoba pada awalnya adalah obat, tetapi penggunaan dengan tujuan non pengobatan dan penelitian cenderung meningkat, penggunaan ini dalam rangka melarikan diri dari masalah, menyembunyikan masalah.

Dari 80 responden didapatkan 90 % anak dalam kategori berpengetahuan baik terkait bahaya narkoba setelah dilakukan sosialisasi, waktu post test yang satu minggu setelah kegiatan sosialisasi menjadi salah satu alasan mengapa tidak bisa 100 %, tapi dari hasil ini dapat digambarkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik setelah mendapatkan sosialisasi tentang bahaya narkoba.

PEMBAHASAN

NAPZA atau narkoba adalah zat yang berbahaya bagi tubuh manusia, secara alami manusia menghasilkan endorphin atau endomorphin untuk menekan nyeri, penggunaan atau penyalahgunaan secara jangka panjang dan jangka pendek akan menyebabkan gangguan fisik maupun psikis, gangguan ini secara perlahan akan semakin parah jika seseorang terus saja mengkonsumsi Narkoba. (UU no. 35 tahun 2009 tentang Narkotika)

Beberapa efek yang ditimbulkan oleh zat psikotropika berupa perasaan euforia atau bergembira secara berlebihan, hal ini biasa dilakukan untuk menutupi luka hati, mengobati kekecewaan emosi, memulihkan gangguan psikis yang muncul sebagai dampak dari trauma psikologis. Penyalahgunaan obat dalam jangka panjang akan menyebabkan kerusakan saraf, jika saraf yang terganggu adalah lobus limbik, hipocampus dan amigdala maka penderitanya akan mengalami gangguan jiwa.

Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah, dari sosialisasi, penangkapan bandar, rehabilitasi pengguna, tetapi penyebaran narkoba ini justru semakin meningkat, sehingga perlu dilakukan

upaya – upaya khusus untuk menghentikan atau menyetop permintaan akan narkoba ini dengan cara memberikan sosialisasi bahaya narkoba pada remaja, mengapa remaja karena remaja adalah usia pencarian identitas, usia sedang mengalami transisi sehingga belum memiliki pegangan atau tekad yang kuat. (BNN, 2014)

Berbagai faktor bisa menjadi pemicu seseorang menyalahgunakan narkoba, dari sekedar coba – coba sampai ke pecandu dan pengedar bahkan bandar. Pengaruh teman sepergaulan atau teman bermain, peer group, teman sekolah, teman se hobby, bahkan pada usia remaja mereka cenderung membentuk gank untuk membuktikan eksistensinya. Berbagai faktor ini harus dijelaskan kepada remaja untuk membantu mencegah penyalahgunaan narkoba.

Menggunakan pendekatan ekonomi bahwa supply and demand adalah bagian yang tak terpisahkan dari ekonomi, tidak akan muncul produk jika tidak ada pasar atau konsumen yang menyerap produk tersebut, mencegah pasokan itu penting tetapi menurunkan angka demand juga penting, semakin banyak orang yang sadar dan tidak ingin menggunakan narkoba maka pasar demand narkoba bisa ditekan, ketika demand ditekan maka diharapkan supply bisa ditekan, menyeludupkan narkoba dengan resiko tinggi tentu akan memberikan efek pencegahan terhadap ketersediaan supply.

BNN secara gencar terus mengkampanyekan P4GN, dalam rangka memutus mata rantai pasokan sekaligus menurunkan angka demand dari kebutuhan narkoba itu sendiri, semakin turun angka permintaan akan narkoba maka diharapkan angka pasokan akan menurun, karena memutus angka supply tanpa menurunkan demand akan membuat celah peredaran gelap narkoba akan selalu ada. Penguatan imunitas melalui kegiatan sosialisasi hanya satu langkah kecil untuk mencegah adanya demand pada narkoba. (BNN, 2014)

DAFTAR PUSTAKA

BNN, 2014, Survei Nasional Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba

BNN & Puslitkes UI. Studi Biaya Ekonomi dan Sosial Penyalahgunaan Narkoba Di Indonesia Tahun 2004. Depok: Puslitkes UI, 2004.

BNN & Puslitkes UI. Survei Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Rumah Tangga

di Indonesia Tahun 2005. Depok:Puslitkes UI, 2005.

BNN & Puslitkes UI. Survei Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di Indonesia Tahun 2006. Depok: Puslitkes UI, 2006.

UU no 35 Tahun 2009 tentang Narkotika
World Drug Report 2008.
<http://www.unodc.or>